

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Bangka merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki potensi sumberdaya non hayati (pantai) yang sangat banyak. Kondisi seperti ini menimbulkan banyaknya destinasi wisata bahari yang bisa wisatawan lokal maupun non lokal untuk mengunjunginya. Pantai Turun Aban merupakan salah satu destinasi wisata di Kepulauan Bangka Belitung yang terletak di Kelurahan Matras, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka. Pantai Turun Aban dulunya dikenal masyarakat dengan nama Teluk Limau dan Teluk Camban. Pantai ini berjarak 9,5 Km dari Kota Sungailiat dan berada diantara Pantai Parai Tenggara dengan Pantai Matras (Syari, 2008).

Peraturan Daerah No. 01 tahun 2013 mengenai RTRW Kabupaten Bangka periode 2010/2030 Kawasan Matras dan sekitarnya akan dimanfaatkan sebagai kawasan pariwisata. Sektor pariwisata sangat potensial untuk dikembangkan dalam pembangunan jangka menengah dan jangka panjang. Potensi sektor pariwisata dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga sektor ini dapat berperan penting dalam upaya percepatan pembangunan dan ekonomi secara menyeluruh. Dampak positif yang dapat diterima tidak hanya pada peningkatan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga terjadinya perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan perkapita masyarakatnya. Karakteristik Pantai Turun Aban yang sangat unik, dimana hamparan pasir putih dengan hiasan batu-batu granit yang tersusun sangat indah menjadi daya tarik utama pantai ini. Letaknya yang strategis diantara Pantai Parai Tenggara dan Pantai Matras Sungailiat sangat memungkinkan untuk pengembangan sebagai kawasan wisata. Aktivitas lain yang dapat dilakukan di Pantai Turun Aban adalah kegiatan *snorkeling*.

Kajian tentang lokasi wisata *snorkeling* di Pantai Turun Aban merupakan permasalahan yang sangat perlu untuk dikaji guna meningkatkan kepuasan dan keselamatan masyarakat. Penelitian ini sangat perlu untuk dilakukan mengingat dengan adanya penelitian tentang potensi kesesuaian lokasi wisata selam permukaan (*snorkeling*) sebagai pengembangan wisata bahari Pantai Turun Aban Kabupaten Bangka yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan sehingga masyarakat bisa mengetahui tingkat kesesuaian Pantai Turun Aban tersebut.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesesuaian lokasi wisata *snorkeling* ditinjau dari parameter kecerahan perairan, kecepatan arus, kedalaman perairan, lebar hamparan dasar karang, tutupan terumbu karang, jumlah bentuk pertumbuhan terumbu karang dan jenis ikan karang di Pantai Turun Aban Sungailiat Bangka pada bulan April tahun 2016

1.3. Manfaat

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Memberikan informasi tentang tingkat kesesuaian wisata *snorkeling* di Pantai Turun Aban Kabupaten Bangka pada bulan April yang mewakili musim peralihan barat ke timur dalam bentuk peta kesesuaian.
2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi masyarakat maupun pemerintah serta akademisi tentang pentingnya wilayah wisata *snorkeling* guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

